

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang mulai dari kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, nifas, sampai dengan pelayanan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan berkesinambungan atau *Continuity of Care (COC)*. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan AKI dan AKB, dengan memberikan asuhan kebidanan secara teratur mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Nurhayati and Harfiani, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia pada tahun 2023 tercatat sebanyak 260.000 kematian per 100.000 kelahiran hidup sebagian besar disebabkan oleh perdarahan hebat, tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi dari persalinan, aborsi yang tidak aman dan infeksi. Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 sekitar 305 per 100.000 Kelahiran Hidup. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi (Andriani et al., 2024; World Health Organization, 2025).

Profil kesehatan Kalimantan barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat sebagian besar di sebabkan oleh

perdarahan sebesar 36 % , gangguan hipertensi 23 % , dan penyebab lainnya adalah, kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi dan lain-lain (Abdul, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak AKI pada Tahun 2023 Kota Pontianak mencapai 10 kasus Penyebab kematian ibu yaitu karena perdarahan 4 orang, autoimun 1 orang, hipertensi 1 orang dan lain-lain 4 orang. Kematian ibu akibat faktor maternal ini tersebar di lima kecamatan,

Pada dua kecamatan tersebut, kasus tertinggi terjadi pada Kecamatan Pontianak Utara sebanyak 4 kasus sedangkan Pontianak Barat dan Pontianak Timur sebanyak 2 kasus (Rossa Idjeriah, 2023).

Angka Kematian Bayi (AKB) menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu 3,5 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2024, secara global 2,3 juta anak meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan pada tahun 2022, terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari, yang merupakan 47 % dari seluruh kematian anak di bawah 5 tahun disebabkan karena kelahiran prematur, asfiksia atau trauma kelahiran, infeksi neonatal dan kelainan bawaan. (*World Health Organization*, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2022. (Yuni Santika et al., 2024)

Menurut profil Kesehatan Kalimantan Barat Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 634 pada Tahun 2022. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR dan prematuritas 32 %, asfiksia sebesar 24 % dan penyebab lainnya adalah kelainan kongenital, infeksi, dan

tetus neonatorum. Sementara itu, angka kematian bayi di Kota Pontianak terjadi perubahan naik turun yang cukup tajam selama periode 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 tercatat 24 kasus kematian bayi, menurun menjadi 21 kasus pada tahun 2021. Tahun 2022 meningkat kembali sebesar 24 kasus kematian bayi. Pada tahun 2023 kematian bayi kembali meningkat sebesar 83 kasus. Penyebab terbanyak kematian bayi pada tahun 2023 adalah disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematuritas sebesar 46 kasus, asfiksia 15 kasus, kelainan kongenital 16 kasus kemudian diikuti dengan infeksi sebanyak 4 kasus (Rossa Idjeriah, 2023; Abdul, 2022).

Anemia selama masa kehamilan dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan ibu maupun janin, termasuk meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Bagi janin, kondisi ini dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan dalam rahim *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR), kelahiran prematur, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian dalam kandungan. Sementara itu, ibu hamil yang menderita anemia bisa mengalami berbagai keluhan seperti sesak napas, mudah lelah, jantung berdebar, tekanan darah tinggi, dan gangguan tidur. Untuk mencegah anemia, ibu hamil dianjurkan rutin mengonsumsi tablet zat besi sebanyak minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Wahyuningsih et al., 2023).

Upaya pemerintah dalam penurunan AKI dan AKB di Indonesia dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, perawatan masa

nifas ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB (Kesehatan Layanan Pusat, 2023)

Peran bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan pada setiap kunjungan ibu hamil, memberikan edukasi tentang nutrisi yang tinggi zat besi, melakukan pendidikan tentang anemia dalam kehamilan, mengajarkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan antenatal secara teratur setidaknya 6 kali selama kehamilan di fasilitas kesehatan terdekat, mencegah anemia yang lebih parah atau berat, dan menyarankan untuk mengonsumsi tablet tambah darah atau tablet besi secara teratur sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Mulya and Kusumastuti, 2022).

Pandangan masyarakat, terhadap upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia beragam, masyarakat mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil, seperti meningkatkan layanan kesehatan dan program pendidikan ibu dan anak. Banyak orang merasa bahwa upaya tersebut belum maksimal dan tersebar luas. Mereka menekankan bahwa masih ada perbedaan dalam akses layanan kesehatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan dan kurangnya tenaga medis yang berpengalaman di wilayah terpencil (Kusumawati Indah & Nurwahid, 2024).

Allah SWT berfirman dalam Surah Al Fatir ayat 11 :

بِعِلْمٍ إِلَّا تَضَعُ وَلَا أَنْتَ مِنْ تَحْمِلُ وَمَا أَزْوَاجًا جَعَلْنَاهُمْ نُطْفَةٍ مِنْ ثُمَّ نُرَأِبُ مِنْ خَلْقَنَا وَاللَّهُ

يَسِيِّدُ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ إِنَّ كِتَابِ فِي إِلَّا عُمْرَةٌ مِنْ يُبْقَسُ وَلَا مُعَمَّرٌ مِنْ يُعَمَّرُ وَمَا

Artinya : “Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-

laki dan perempuan). Tidak ada seorang perempuan pun yang mengandung dan melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan tidak dipanjangkan umur seseorang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah (surah Al Fatir ayat 11)“.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap kehamilan dan kelahiran terjadi atas sepengetahuan dan izin Allah SWT. Surah al fatir ayat 11

memberikan penegasan bahwa kehamilan dan kelahiran adalah bagian dari kekuasaan dan pengetahuan Allah. Ayat ini juga mengajarkan pentingnya berserah diri, bersyukur, dan berdoa kepada Allah dalam menjalni masa kehamilan (Yulizawati, 2021).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.F usia kehamilan 39 minggu hamil anak ke-1 dengan anemia ringan maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.F dengan Anemia Ringan dan By.Ny. F di Wilayah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dengan Anemia ringan dan By.Ny.F di wilayah Kota Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.F dengan Anemia ringan dan By.Ny.F di wilayah Kota Pontianak

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.F dengan anemia ringan dan By.Ny.F di wilayah Kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N dengan anemia dan By.Ny.F
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. F dengan anemia dan By.Ny.F
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. F dengan anemia dan By.Ny.F
- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktek pada Ny. F dengan anemia dan By.Ny. F

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia dan bayi baru lahir.

2. Bagi Subjek penelitian

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan penambahan ilmu tentang anemia pada ibu hamil dan bayi baru lahir.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta menambah pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil dengan anemia dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Materi

Materi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Kehamilan, kehamilan dengan anemia, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir

2. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan komprehensif dengan anemia ringan pada Ny.F dan By.Ny. F

3. Ruang lingkup waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dengan anemia ringan pada Ny.F dilakukan pada tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan 08 Desember 2025

4. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di PMB Marsini, PMB Yeanny, PMB Nurhasanah, PMB Siti Rahmaningsih dan di rumah pasien

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.F dengan masalah Anemia Ringan dan By.Ny.F di wilayah Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irma Ningsih 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dengan masalah Anemia ringan di Kota BalikPapan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah verney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny.I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Santi NurmalaSari 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di PMB Kabupaten Bekasi	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Riza Dwi Miranda 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.A dengan Anemia Ringan di PMB Lilis Suryawati Desa Sambong Dukuh Jombang	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional descriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : (Irma Ningsih 2021, Santi NurmalaSari 2021, Riza Dwi Miranda 2023)

Persamaan dari penelitian di atas adalah bahwa keduanya membahas kasus dan penyebab anemia di Indonesia. Perbedaan keaslian penelitian dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan subjek penelitian.